

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan yuridis mengenai akibat hukum akta cerai palsu dalam konteks pernikahan. Fokus penelitian ini adalah pada dua rumusan masalah utama, yaitu pertama, syarat-syarat pernikahan bagi janda atau duda, dan kedua, konsekuensi hukum jika terungkap bahwa akta cerai yang digunakan dalam pernikahan ternyata palsu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konsep hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa syarat-syarat pernikahan bagi janda atau duda meliputi persyaratan administratif, hukum, dan budaya yang berlaku. Sementara itu, akibat hukum dari keberadaan akta cerai palsu setelah dilangsungkan pernikahan dapat mencakup pembatalan pernikahan, tuntutan ganti rugi, dan sanksi hukum terhadap pihak yang terlibat dalam pemalsuan dokumen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implikasi hukum dari pernikahan yang melibatkan akta cerai palsu serta memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan hukum yang lebih efektif dalam mencegah dan menangani kasus-kasus serupa di masa depan.

Kata Kunci : Akta Cerai, Cerai, Palsu

Abstract

This study aims to undertake a juridical review of the legal implications stemming from the utilization of counterfeit divorce certificates within the framework of marriage. The research is centred on two principal problem formulations: firstly, the prerequisites for marriage concerning widows or widowers, and secondly, the legal ramifications should the authenticity of the divorce certificate utilized in the marriage be called into question. Utilizing normative legal research methodology, with a focus on statutory examination and pertinent legal principles, the findings reveal that marriage requirements for widows or widowers encompass various administrative, legal, and cultural prerequisites. Additionally, the discovery of a fraudulent divorce certificate after marriage may result in the nullification of the marriage contract claims for restitution and legal penalties imposed upon parties implicated in the falsification of documents. This research endeavours to deepen comprehension regarding the legal repercussions associated with marriages entangled with counterfeit divorce certificates and aims to contribute to the formulation of more efficacious legal policies for the prevention and resolution of analogous scenarios in the future.

Keywords: Divorce Certificate, Divorce, Fake